



IMBAUAN WILAYAH KRB: Warga melintas di gapura Tunggul Arum Wonokerto Turi Sleman, Jumat (29/1). Seiring peningkatan aktivitas erupsi Gunung Merapi, desa wisata ini memasang imbauan agar para pendatang tidak memasuki wilayah Kawasan Rawan Bencana (KRB) III sebagai upaya menghindari risiko jika Merapi tiba-tiba dalam kondisi darurat.

Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Dipastikan Aman

SLEMAN (KR) - Ketersediaan pupuk bersubsidi di Kabupaten Sleman dipastikan aman. Bagi yang belum memiliki kartu tani, hilang maupun tidak aktif lagi, bisa mengisi formulir yang disediakan saat akan menebus pupuk bersubsidi.

Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Heru Saptono mengatakan, sejauh ini belum ada laporan dari distributor pupuk maupun petani ada kelangkaan pupuk bersubsidi di Sleman. Sehingga pihaknya memastikan, ketersediaan pupuk dalam musim tanam sekarang aman.

"Sudah kami cek, ketersediaan pupuk bersubsidi di Sleman aman dan tidak ada masalah. Belum ada laporan berkaitan kesulitan untuk mendapat pupuk," tandas Heru di kantornya, Jumat (29/1).

Sesuai dengan SK Menteri Pertanian, untuk menebus pupuk bersubsidi sekarang ini harus menggunakan kartu tani. Kemungkinan masih ada petani yang belum memiliki kartu tani atau hilang maupun sudah tidak aktif lagi. "Kalau ada petani yang kesulitan mendapat pupuk, mungkin belum mendapat kartu tani. Tujuan menggunakan kartu tani itu supaya distribusi pupuk bersub-

sidi tepat sasaran," terangnya.

Bagi petani yang belum mendapat kartu tani, namun kelompok sudah mengentri Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK), para petani tetap dapat menebus pupuk bersubsidi. Namun petani diminta mengisi formulir yang telah disediakan di kios pupuk lengkap atau penyuluh pertanian di wilayahnya.

"Kami sudah siapkan skema bagi petani yang belum punya kartu tani, atau kartu tani yang hilang maupun tidak aktif. Caranya dengan mengisi formulir yang disediakan dan nanti akan dilayani untuk menebus pupuk bersubsidi," jelas Heru.

Menurutnya, kartu tani ini yang menerbitkan Bank BRI. Pihaknya sudah koordinasi dengan pihak bank agar segera menerbitkan kartu tani. Sedangkan bagi kartu tani yang hilang, pihaknya mengimbau kepada petani untuk segera melapor. "Sebenarnya kartu tani ini sudah diproses tahun 2013-2015. Mungkin sudah banyak yang hilang atau tidak aktif lagi. Kalau ada kendala, petani kami minta lapor ke Balai Penyuluh Pertanian setempat. Nanti akan kami tindaklanjuti," imbau Heru. (Sni) -f

Dewan Segera Bahas Raperda Inisiatif

SLEMAN (KR) - Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) segera menjadwalkan pembahasan 4 rancangan peraturan daerah (raperda) inisiatif dewan. Sekarang ini sedang menyamakan persepsi dengan pengusul terkait raperda tersebut.

Ketua Bapemperda DPRD Kabupaten Sleman Budi Sanyata mengatakan, raperda inisiatif dewan yang akan dibahas yakni Raperda pembinaan jasa konstruksi, Perubahan Perda No 1 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Selain itu Perubahan Perda No 6 Tahun 2015 tentang perpajakan dan dan Raperda Perubahan Perda No 1 Tahun 2015 tentang PPNS. "Semuanya kami bahas di awal tahun supaya nanti segera tuntas," katanya kepada KR, Jumat (29/1).

Ditargetkan, pembahasan ini dimulai Februari 2021. Untuk naskah akademik dan draf raperda sudah ada. Sehingga nanti tinggal melakukan pembahasan di tingkat panitia khusus (pansus) di masing-masing raperda. "Bulan depan (Februari), kami akan membentuk pansus untuk membahas 4 raperda inisiatif dewan. Untuk naskah akademik dan draf raperda sudah tidak ada masalah," terangnya.

Menurut Budi, sekarang ini Bapemperda bersama pengusung raperda inisiatif. Hal itu bertujuan supaya dalam pembahasan raperda nantinya tidak terlalu meluas materinya. "Ini masih menyamakan persepsi dengan pengusung raperda. Jangan sampai nanti dalam pembahasannya meluas kemana-mana. Makanya kami sepakati dulu dari sekarang," pungkasnya. (Sni) -f

PULUHAN ANGGOTA POLDA DIY

Siap Jadi Pendonor Plasma Konvalesen

SLEMAN (KR) - Sebanyak 53 anggota Polda DIY siap menjadi pendonor plasma konvalesen bagi pasien Covid-19. Hanya saja dari puluhan anggota tersebut, masih akan dicek apakah memenuhi syarat sebagai pendonor plasma.

"Untuk tahap pertama, ada 53 anggota yang akan mendonorkan plasma konvalesen. Ke depan, tiap bulan kita juga akan ke polres-polres untuk sosialisasi sekaligus memastikan jumlah anggota yang bersedia menjadi pendonor plasma," ungkap Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso SIK di kantornya, Jumat (29/1).

Menurut Wakapolda, donor plasma konvalesen sangat dibutuhkan bagi pasien Covid-19 dengan kondisi berat agar segera pulih. Sehingga pihaknya

akan terus melakukan sosialisasi bagi anggota yang pernah terpapar Covid-19 agar mau menjadi pendonor plasma.

"Darah plasma konvalesen dari penyintas Covid-19 sangat berguna bagi pasien yang terinfeksi virus Korona atau dalam proses penyembuhan. Dalam hal ini, kami juga bekerjasama dengan RSUP Dr Sardjito sebagai salah satu rumah sakit yang bisa melaksanakan terapi donor plasma konvalesen," tandas Wakapolda.

Kabid Dokkes Polda DIY



KR- Wahyu Priyanti

Wakapolda DIY Brigjen Pol Slamet Santoso SIK.

Kombes Pol Is Sarifin menambahkan, dari 53 personel yang mengajukan diri sebagai pendonor, akan dicek siapa saja yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria pendonor plasma, antara lain sudah dinyatakan negatif Covid-19 minimal dua pekan sejak di-

nyatakan sembuh atau negatif. Selain itu, usia pendonor minimal 18 tahun dan maksimal 60 tahun serta saat diperiksa titer antibodinya masih memenuhi syarat.

"Dari 53 anggota yang mendaftar, nanti akan kami cek lagi berapa orang yang bisa menjadi pendonor. Hasilnya baru besok kita ketahui," urai Kabid Dokkes didampingi Kabid Humas Kombes Pol Yuliyanto SIK saat sosialisasi donor plasma kepada anggota di Aula Mapolda.

Sedangkan Kepala Departemen Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium FK KMK UGM/RSUP Dr Sardjito Teguh Triyono mengatakan, donor plasma merupakan salah satu alternatif terapi tambahan. (Ayu) -f

Digelar, Al Azhar 26 Awards



KR-Devid Permana

Agung Widiyantoro menyerahkan penghargaan kepada murid berprestasi.

SLEMAN (KR) - SMP Islam Al Azhar (IA) 26 Yogyakarta menyelenggarakan 'Al Azhar 26 Awards - Murid Berprestasi' Tahun Pelajaran 2020/2021 di Student Center Al Azhar Yogyakarta, Jalan Padjajaran Sinduadi Mlati Sleman, Kamis (28/1). Penyerahan penghargaan dilakukan secara drive thru untuk menghindari kerumunan dan dengan penerapan protokol kesehatan ketat.

Ketua Panitia sekaligus Wakil Kepala Bidang Ke-

muridan SMP IA 26 Yogyakarta, Asih Rusmilaeni SPd mengatakan, Al Azhar 26 Awards merupakan pemberian penghargaan bagi murid yang menorehkan prestasi di bidang akademik maupun nonakademik. "Ini program bidang kemuridan. Tujuannya untuk mengapresiasi murid berprestasi, sekaligus memotivasi murid lain agar tarpacu untuk berprestasi," terang Asih.

Menurut Asih, sebelum ada pandemi, pemberian penghargaan dilakukan

saat upacara bendera Hari Senin di sekolah. Tapi karena pandemi, pemberian penghargaan dijadikan satu. "Ini awards pertama diadakan di masa pandemi. Karena merupakan gabungan prestasi-prestasi siswa selama 1 semester, sehingga kita buat spesial," ujarnya, seraya menambahkan, acara disiarkan live delay di kanal Youtube sekolah.

Dikatakan Asih, jumlah penerima awards kategori lomba luar SMP sebanyak 54 murid, tahfidzul Qur'an 4 murid, peringkat paralel 15 murid. Sedangkan murid teraktif selama PJJ sebanyak 20 murid, per paralel diambil 6 murid (3 putra, 3 putri) teraktif dan ditambah kelas SKS.

Kepala SMP IA 26 Yogyakarta Agung Widiyantoro MPd menambahkan, Al Azhar 26 Awards telah menjadi tradisi sekolah, setiap ada murid yang menorehkan prestasi. (Dev)-f

UNTUK PENANGANAN COVID-19 DAN MERAPI BPBD Usulkan Tanggap Darurat Diperpanjang

SLEMAN (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman telah mengusulkan kepada Bupati untuk perpanjangan masa tanggap darurat Covid-19 yang kesembilan mulai 1 sampai 28 Februari 2021. Usulan ini mengingat pertambahan kasus positif Covid-19 masih fluktuatif cenderung meningkat terus.

Demikian pula untuk masa tanggap darurat Erupsi Gunung Merapi, BPBD Sleman juga mengusulkan untuk diperpanjang mengingat status Merapi saat ini masih Siaga dan sehari yang lalu terjadi peningkatan aktivitas dengan luncuran awan panas yang mencapai 2 km dengan durasi yang cukup banyak.

"Saat ini warga Turgo diungsikan di Barak Pengungsian Purwobinangun. Di barak pengungsian tersebut terdapat sebanyak 65 kepala keluarga yang terdiri dari laki-laki 76, perempuan 77, balita 36, ibu hamil 1, dan lansia 26. Sebagian besar pengungsi berasal dari Dusun Turgo yang berada di pinggir Kali Boyong," ujar Kepala Pelaksana BPBD Sleman Joko Supriyanto di Sleman, Jumat (29/1).

Sementara terkait sosialisasi dan penegakan hukum dalam rangka Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM), hari Kamis (28/1) malam telah dilakukan patroli di sejumlah wilayah. Satgas menyusuri sepanjang Jl Ring Road Barat namun tidak ditemukan pelanggaran. Sementara Jl Wates, khususnya di Pasar Buah Gamping ada temuan yakni beberapa pedagang belum menerapkan protokol kesehatan tentang tidak menggunakan masker.

Selanjutnya tim menuju Coffe Corner Embung Senja dan sudah menerapkan protokol kesehatan. Sementara di Kedai Kopi Embung Jl Sidomoyo Sendari Tirtoadi, ditemukan masih melayani pembeli dengan makan di tempat melebihi jam yang ditentukan yakni pukul 20.00 dan tidak menyediakan termoghun untuk melakukan pengukuran suhu tubuh pengunjung. "Tindakan yang dilakukan yakni memberikan teguran lisan yang diungkapkan dalam Berita Acara Pemberian Sanksi Administrasi No.60/I/2021 tanggal 28 Januari 2021," jelas Joko. (Has)-f

krjogja.com

Lebih Mengerti Jogja

Hosting

Design

dari

JOGJA

untuk

DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com